

ABSTRAK

Gagal ginjal kronis merupakan kondisi progresif yang menyebabkan penurunan fungsi ginjal sehingga mengganggu keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh. Pada stadium akhir, pasien memerlukan terapi pengganti ginjal, salah satunya hemodialisis. Pasien yang menjalani hemodialisis dapat mengalami berbagai masalah fisik dan psikologis, termasuk kecemasan dan gangguan kualitas tidur. Kecemasan dapat dipengaruhi oleh kondisi penyakit, komplikasi, keterbatasan aktivitas, masalah ekonomi, serta kekhawatiran terhadap kondisi kesehatan. Sementara itu, kualitas tidur merupakan kondisi yang meliputi durasi, latensi, efisiensi, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan fungsi pada siang hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) untuk mengukur tingkat kecemasan dan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) untuk mengukur kualitas tidur. Analisis data menggunakan uji Chi-Square menunjukkan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2026.

Kata Kunci: kecemasan; kualitas tidur; gagal ginjal kronis; hemodialisa

ABSTRACT

Chronic kidney disease is a progressive condition that causes a decline in kidney function, thereby disrupting the body's fluid and electrolyte balance. In the end-stage, patients require renal replacement therapy, one of which is hemodialysis. Patients undergoing hemodialysis may experience various physical and psychological

problems, including anxiety and sleep disturbances. Anxiety can be influenced by the disease itself, complications, activity limitations, financial problems, and concerns about health status. Meanwhile, sleep quality encompasses duration, latency, efficiency, sleep disturbances, use of sleep medications, and daytime functioning. The purpose of this study was to analyze the relationship between anxiety levels and sleep quality in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at Royal Prima General Hospital in Medan in 2026. This study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The study sample consisted of 50 respondents selected using accidental sampling. Data were collected using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire to measure anxiety levels and the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) to measure sleep quality. Data analysis using the Chi-Square test yielded a p-value of $0.000 < 0.05$. Thus, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted, indicating that there is a relationship between anxiety levels and sleep quality in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at Royal Prima General Hospital in Medan in 2026.

Keywords: anxiety; sleep quality; chronic kidney disease; hemodialysis